

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, yaitu:

1. Tatanan baru dalam menyongsong kehidupan normal yang baru setelah adanya pandemi *covid-19* ini memiliki banyak hambatan atau kendala, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri, rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya *covid-19*, dan sanksi hukum yang diberikan terlalu longgar sehingga menyebabkan tidak adanya efek jera terhadap pelanggar protokol kesehatan. Peraturan Bupati Blitar Nomor 40 Tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan tatanan baru dalam pencegahan dan penanggulangan *covid-19*, namun tidak dapat terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.
2. Dalam perspektif fiqh siyasah, pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan dan menyiapkan secara menyeluruh untuk pelaksanaan Tatanan Baru yang sesuai dengan kondisi pascapandemi, yang mana akan hidup secara normal dan berdampingan bersama virus

sesuai dengan konsep fiqh yaitu “menolak kemafsadatan dan meraih kemaslahatan”. Namun implementasi Peraturan Bupati Blitar Nomor 40 Tahun 2020 tentang pencegahan dan pengendalian *covid-19* belum terlaksana secara maksimal, karena masyarakat merasa jenuh dengan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten dan tidak memberikan kesan solutif terhadap masyarakat kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan ikut serta dalam mencegah dan menanggulangi penularan *covid-19* agar dapat menjalankan kehidupan normal baru dengan tidak was-was akan bahaya *covid-19*.
2. Bagi satuan tugas dapat melakukan tugas dan pelayanan secara maksimal dengan tegas namun tetap santun.
3. Bagi dinas kesehatan dapat memberi sosialisasi dan edukasi tentang tatanan baru guna masyarakat lebih paham dengan keadaan setelah pandemi, serta agar masyarakat tidak khawatir ketika sakit untuk datang memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kegiatan penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan serta memberikan solusi yang lebih baik dan tepat dari peneliti.